



Komunikasi Efektif terhadap Pendidikan SDN 040522 Desa Tambunan, Rumamis, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo

Nurhikmah Fadilah*, Najiah Maisaro Br Nst, M. Fachri
Anwar, Samir Humaidi, Zahra Saritza

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*email: *fadilahnur2104@gmail.com

ABSTRACT

In communicating between teachers and students must use the right Indonesian language, so that effective communication can be realized. This type of research uses qualitative research methods. Data collection techniques were obtained from interviews, observations and documentation. The data analysis method used in this study used a descriptive analytical approach. Based on the output of the research, it was found that teachers experienced obstacles in managing the class, especially in attracting students' attention, giving instructions, revealing dan applying class rules dan mechanisms as a result, effective communication in class management has not been achieved, while in delivering subject, effective communication is relatively built. Because students are actively involved. Delivering the right information is very important for teachers to do, especially in creating effective communication because it really determines the success or failure of learning activities by taking into account the developmental characteristics of students. Christian teachers also act as facilitators who reflect Christian values in every pedagogy they do.

Keywords: *Communication; Effective Communication; Communication with Children.*

ABSTRAK

Dalam berkomunikasi antara guru dan siswa haruslah menggunakan Bahasa Indonesia yang tepat, sehingga dapat terwujudlah komunikasi efektif. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulandata diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

pendekatan deskriptif analitis. Berdasarkan output penelitian tersebut, ditemukan bahwa pengajar mengalami hambatan pada mengelola kelas khususnya pada menarik perhatian anak didik, memberi instruksi, mengungkapkan dan menerapkan peraturan dan mekanisme kelas sebagai akibatnya komunikasi efektif pada pengelolaan kelas belum tercapai, sedangkan pada penyampaian materi pelajaran, komunikasi efektif relatif terbangun lantaran anak didik terlibat aktif. Penyampaian kabar yg tepat sangatlah krusial buat pengajar lakukan khususnya pada menciptakan komunikasi.

Kata kunci : komunikasi ; efektif ; komunikasi pada anak

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan dengan keinginan atau motivasi untuk berkomunikasi, berbagi informasi dengan orang lain. Kemampuan berkomunikasi ini merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang digunakan untuk berinteraksi satu sama lain melalui tindakan dan perkataan. Dalam konseptual hubungan antar manusia bahwa komunikasi mempunyai peran utama dalam mencapai tujuan, khususnya pembelajaran. Maka, komunikasi menjadi sarana, kesempatan serta strategi bagi guru dan siswa untuk melaksanakan proses belajar dan mengajar.

Kata "komunikasi" berasal dari kata Latin *Communis*, yang berarti "dua orang atau lebih yang dipersatukan", dan secara etimologi kata *Communiis* berasal dari *Communico*, yang berarti "berkembang". Para ahli juga menjelaskan pentingnya komunikasi. Salah satunya adalah: Menurut Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid, komunikasi adalah proses dimana dua orang atau lebih berkomunikasi satu sama lain. Sedangkan Dedy Mulyana mengatakan komunikasi adalah proses mengembangkan sesuatu secara lisan dan tulisan.

Komunikasi adalah sarana untuk menyampaikan informasi dan menyebarkan berita dari satu orang ke orang lain. KBBI menyatakan bahwa komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih dengan cara yang sesuai dengan pesan yang dikirimkan. Dalam komunikasi, orang yang menjadi komunikator juga harus memahami bagaimana mengkomunikasikan komunikasi yang tepat kepada komunikator. (Oktavia, 2016).

Dalam sarana komunikasi, atau bahasa yang dibangun haruslah dapat membangun keterampilan komunikasi dan keterampilan mengungkapkan pendapat dan ide. Dalam rangka untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan. Keterampilan tersebut tentunya sangat dibutuhkan

dalam proses perkembangan pembelajaran anak Sekolah Dasar. Bahasa juga merupakan alat untuk berpikir dengan melalui keterampilan bahasa, memahami, menangani dan mencerna berbagai masalah. (Bahri, 2018) Dalam meningkatkan keterampilan komunikasi yang tinggi dan berpikir kritis dalam kemampuan menghadapi segala tantangan yang dapat menciptakan generasi yang kreatif dan inovatif. Komunikasi adalah kunci dari hubungan yang baik antara guru dan siswa.

Komunikasi yang efektif memiliki lima hukum: rasa hormat, empati, mendengarkan, kejelasan, dan kerendahan hati. Kelima hukum ini disebut Lima Hukum Komunikasi Efektif dan disingkat REACH. Arti kata ini mencerminkan cara berkomunikasi, cara mencapai dan mencapai. Oleh karena itu, kata REACH pada dasarnya cocok untuk menerima perhatian, cinta, minat, perhatian, empati, reaksi positif, dan reaksi dari orang lain (Cahyono, 2019).

Komunikasi Efektif Guru dan siswa dapat mengevaluasi efektivitas komunikasi dengan menggunakan indikator indikator komunikasi efektif yang dikembangkan berdasarkan lima hukum komunikasi dalam pola REACH. Pola komunikasi REACH perlu diterapkan secara khusus oleh guru. Namun, Anda juga perlu memastikan bahwa undang-undang ini berlaku ketika digunakan oleh siswa yang berkomunikasi dengan guru kelas. Aspek manalca dan hukum tersebut sangat perlu dimiliki oleh siswa ketika berkomunikasi dengan guru dalam rangka melaksanakan proses belajar mengajar. (Sani, 2022).

Permasalahan yang paling banyak di hadapai oleh murid khususnya pada jenjang sekolah dasar di daerah minoritas pendidikan yaitu kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh pengajar. Hal ini membuat minat anak dalam belajar berkurang, kenyataan yang terjadi banyak menunjukkan bahwa wawasan guru dalam menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan mengelola bahasa yang benar sehingga dapat menerapkan komunikasi efektif dalam proses belajar dan mengajar. (Abidin, 2017).

Dalam membangun komunikasi efektif pada sekolah dalam hakekatnya adalah sebuah proses bagaimana menciptakan interaksi yg serasi antar masyarakat sekolah dengan internal sekolah (Sutapa, 2006). Dalam konteks tersebut, ketua sekolah berfungsi menjadi sentra pengatur komunikasi, baik antar masyarakat sekolah juga interaksi sekolah menggunakan rakyat. Dengan demikian, menjadi sentra pengatur

komunikasi, ketua sekolah wajib mampu menciptakan komunikasi efektif menggunakan menerapkan prinsip berikut:

1. Prinsip human relations, kepemimpinan ketua sekolah menjadi awal untuk membangun upaya menciptakan komunikasi efektif dan menjalin interaksi menggunakan rakyat, lantaran pada keseharian ketua sekolah nir akan terlepas menurut hubungan menggunakan orang lain, baik pada guru, siswa, staf, juga hubungan menggunakan stakeholder terkait.
2. Prinsip membina interaksi, ketua sekolah wajib kreatif dan inovatif pada membina interaksi menggunakan guru, staf, siswa, terutama pada menaruh dorongan dan motivasi. Sedangkan menggunakan orang tua dan stakeholder, ketua sekolah wajib membina kerja sama saling menguntungkan misalnya menggalang beasiswa, donasi wahana prasarana, juga aktivitas belajar mengajar.
3. Prinsip informatif, ketua sekolah wajib mempunyai kemampuan mengelola dan membicarakan liputan yg strategis pada masyarakat sekolah secara internal, dan eksternal sekolah menggunakan rakyat.
4. Prinsip partifipatif, ketua sekolah wajib mampu menggali aspirasi dan saran menurut guru, staf, orang tua, dan rakyat pada memilih dan merogoh keputusan.
5. Prinsip persuasif, ketua sekolah wajib porfesional dan memiliki kemampuan mensugesti orang lain, mampu dipercaya, jujur, objektif, dan memperhatikan pelayanan.
6. Prinsip komunikasi interpersonal, ketua sekolah menjadi makhluk social wajib mampu menciptakan komunikasi dialogis menggunakan masyarakat sekolah. (Sutapa, 2006).

Saat ini, pendidikan Indonesia menerapkan kurikulum yang baru, dengan adanya kurikulum yang baru ini pembelajaran semakin sulit dipahami khususnya terhadap anak di daerah minoritas pendidikan. Model pembelajaran tematik terpadu, khususnya untuk sekolah dasar seharusnya lebih sederhana dan dapat dipahami oleh anak dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan tegas. (Sumantri, 2016). Pembelajaran yang

digunakan seharusnya tidak mengakibatkan anak kurang memahami materi dan juga kesulitan dalam menanggapi materi. Sehingga dibutuhkan komunikasi efektif dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan baik. dengan tidak menggabungkan bahasa daerah sebagai pengantar bahasa dalam memberikan pembelajaran kepada anak.

Dalam penulisan penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali bagaimana komunikasi yang digunakan pada pendidikan anak sekolah khususnya di dalam proses belajar mengajar di SDN 040522, yang mana notabennya mereka lebih banyak menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi satu sama lain. Sehingga anak bingung ketika keluar daerah sebab bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan solusi kepada guru agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, terutama dalam berkomunikasi. Sehingga ketika sudah adanya pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar diharapkan anak atau siswa pun dapat berkomunikasi di luar lingkungannya dengan baik serta memahami cara berkomunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan bahasa daerah di luar lingkungan mereka. Dengan demikian, model pembelajaran ini sangat cocok digunakan di tingkat Sekolah Dasar. Siswa tingkat Sekolah Dasar lebih mudah karena siswa dapat belajar sambil berkembang. Memotivasi serta memahami informasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa pengelolaan bahasa dalam kelas merupakan upaya guru untuk mengatur dan memberikan materi dalam ruang kelas. Pengelolaan bahasa Indonesia dengan baik bertujuan untuk menyiapkan materi dan kesiapan anak dalam memahami materi dan proses pengajaran. (Rombean, Rahmadi, dan Apulembang, 2021).

Penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah metode yang sangat tepat dalam hal ini metode kualitatif lebih efektif digunakan. Berdasarkan hasil data dan survey menggunakan data yang relevan ditemukan hasil penelitian bahwa SDN 040522 adalah

sekolah dasar yang tidak efektif menggunakan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar sehingga yang dibutuhkan adalah penyampaian dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam menggunakan dan menyampaikan materi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif. Mengambil lokasi penelitian di Desa Tambunan, Rumamis, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

SDN 040522 adalah salah satu sekolah dasar di wilayah Kabupaten Karo dengan akreditasi B, dalam menjalankan keiatannya SD Negeri 040522 ini berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Struktur pengajar didalam SD tersebut ada 9 pengajar, dengan jumlah siswa 159 dengan ruangan kelas yang tersedia sebanyak 9 ruangan. Sekolah yang sudah berdiri kokoh di salah satu daerah pedesaan di Kabupaten Karo ini sangat diharapkan sebagai wadah anak untuk mengasah daya pikir dan logika yang baik sehingga anak dapat menerima dan memahami materi serta mengaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan yang diharapkan di desa adalah pendidikan yang dapat membangun anak anak desa menjadi anak yang berfikir kritis dan dapat membanggakan dan diharapkan membangun desa khususnya desa Tambunan, Desa Rumamis ini. Dengan hadirnya sekolah dasar negeri ini orang tua optimis memberikan perintah kepada anaknya agar bersekolah setiap pagi mendapatkan pendidikan yang baik dari sekolah tersebut. Dengan harapan cita-cita yang diinginkan oleh anak nya dapat terwujud dan dapat membantu kebutuhan khususnya orang tua.

Sebagaimana yang diketahui semua orang tua menginginkan sesuatu yang lebih baik untuk anak-anak mereka. Meskipun menjadi orang tua tanpa adanya sekolah, namun saat ini para orang tua sangat lega menggali informasi parenting. Pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang dapat dilakukan dimana saja dan tersedia bagi semua orang dari muda sampai tua (life long learning). Pendidikan sangat penting

bagi setiap orang yang tujuannya untuk memajukan pendidikan dan mengembangkan potensi dirinya. (Sukaesih, 2021).

Sehingga agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai, pihak sekolah diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswanya. Namun hal itu jauh daripada yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajarnya para pengajar masih menggunakan bahasa daerah sebagai perantara memberikan materi dan bimbingan terhadap anak. Dalam usia anak-anak berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang paling baik sehingga ketika menggunakan bahasa daerah sebagai perantara maka anak-anak lebih dominan menggunakan bahasa tersebut namun hakikatnya menggunakan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar seharusnya dilakukan sebab anak akan tumbuh dan berkembang bukan hanya di lingkungan masyarakat daerah saja.

Adanya kemajuan dan perkembangan teknologi informasi membuat pembelajaran berbasis edukasi dengan teknologi gencar dilakukan. Sehingga dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar anak dapat memahami materi dengan baik dan juga tidak menjadi golongan terbelakang baik dari bahasa atau pun pendidikan sendiri.

Dengan menerapkan memberikan materi dengan Bahasa Indonesia anak-anak dapat berbaur dengan anak-anak luar daerah mereka dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Karena dengan menggunakan bahasa yang baik terhadap anak-anak memiliki kemampuan berfikir yang tinggi sehingga dapat terbiasa dan juga dapat memposisikan bahasa saat berkomunikasi agar komunikasi lebih efektif. Komunikasi efektif di dalam pendidikan SDN 040522 seharusnya lebih gencar di laksanakan agar anak dapat lebih paham dalam mengucapkan Bahasa Indonesia yang baik terkhusus kepada pengajar yang memberikan edukasi lebih baik lagi agar anak memahami materi dengan baik agar hasil yang diberikan anak pun lebih baik.

Mengamati proses belajar mengajar di kelas, telah ditemukan bahwa keadaan kelas sekolah dasar terlibat dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kelas ini termasuk dalam kategori pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia namun dalam pengaplikasiannya kerap sekali pengajar menggunakan bahasa daerah. Proses pembelajaran di kelas ketika guru memberikan instruksi dengan menggunakan banyak bahasa daerah.

Proses pembelajaran selalu dikaitkan dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran serta guru yang memimpin kelas. Dalam proses pembelajaran, guru perlu membangun komunikasi yang efektif dengan mengkomunikasikan informasi kepada siswa Pembelajaran tercapai. Komunikasi khususnya dalam pendidikan di lingkungan sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi efektif yang ingin dibangun oleh guru. Kami memulainya dengan mengelola kelas untuk menentukan kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar siswa kami. Dari awal sampai akhir agar guru seharusnya dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam Menyampaikan informasi yang sangat penting bagi guru dan siswa.

Komunikasi efektif yang seharusnya dibangun di dalam proses belajar mengajar di SDN tersebut diharapkan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menerapkan peraturan yang sewajibnya ada didalam proses belajar mengajar sehingga anak dapat memahami bahasa dengan baik dan menggunakan bahasa yang baik ketika berinteraksi dengan anak anak. Terutama ketika anak akan melanjutkan pendidikan ke luar daerah atau negeri yang dapat memudahkan mereka baik dalam pengucapannya serta memahami bahasa tersebut. Walaupun notabennya mereka berasal dari desa tidak menutup kemungkinan orang desa juga bisa sebagaimana masyarakat perkotaan.

Tentunya, ketika komunikasi yang dilakukan berjalan secara efektif maka pesan yang disampaikan oleh guru kepada murid akan sangat terlihat timbal baliknya terutama ketika melakukan proses belajar mengajar agar siswa memahami materi yang di sampaikan kepada mereka. (Salim, Apriyanti, Andriani dan Hikmawan, 2021).



Gambar 1. Gedung Sekolah SDN 040522

PENUTUP

Menyampaikan informasi yang benar sangat penting karena membuat keputusan implementasi. Komunikasi efektif dalam pembelajaran yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengiriman informasi yang benar sesuai dengan karakteristik pertumbuhan siswa yang menggunakannya siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang juga merupakan faktor penting pencapaian tujuan pembelajaran. Transmisi informasi ini dilakukan oleh administrasi memberikan bahan ajar kepada kelas dan siswa, terutama kegiatan dapatkan perhatian siswa, ulangi materi, ajarkan dan terapkan aturan dan tata cara bimbingan, penyajian materi dan pemberian bimbingan sesuai kegiatan untuk mempelajari. kendala yang dialami guru saat membangun selama proses pembelajaran komunikasi yang efektif terletak pada pertanyaan tentang kemampuan guru dan kepribadian siswa kasar. Namun, guru harus sabar dalam mengajar, meringankan mereka dan kembali ke tujuan penciptaan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. (2017). Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 116;
- Bahri, H. (2018). Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan (Nuansa)*;
- Cahyono, A. (2019). *Menciptakan Sebuah Kekuatan Komunikasi Efektif (Unggul Berkomunikasi)*. Bonorogo: Uwais Inspirasi Indonesia;
- Oktavia, F. (2016). *Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa*. Ilmu Komunikasi;
- Rombean, C., Rahmadi, M., & Apulembang, O. D. (2021). Pentingnya Penyampaian Informasi Yang Tepat Untuk Komunikasi Efektif Kepada Siswa Kelas 3 SD. *Johme: Journal of Holistic Mathematics Education*, 14;
- Salim, L., Apriyanti, P., Andriani, T. A., & Hikmawan, R. (2021). Solusi Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Pandemi dengan Metode

- Pembelajaran Berbasis Hiburan Edukasi. *Current Research in Education : Conference Series Journal*, 4 dan 5;
- Sani, R. A. (2022). *Monograf Komunikasi Efektif dan Hasil Belajar*. Bandung: Media Sains Indonesia;
- Sumantri. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers;
- Sutapa, M. (2006). *Membangun Komunikasi Efektif Di Sekolah*. Manajemen Pendidikan.